KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi
Vol.3, No.6 November 2026
e-ISSN: 3047-6240, p-ISSN: 3047-6232, Hal 383-399
DOI : https://doi.org/10.61722/jemba.v3i6.3307

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetika Dan Kebutuhan Rumah Tangga (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024)

Ghevira Nurul Awaliyah[1*], Rita Tri Yusnita[2], Gian Riksa Wibawa[3]
[123] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Jl. Peta No.177, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia, 46115
*Penulis Korespondensi: awaliyahghevira@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the relationship of profitability, firm size, and liquidity with capital structure in Indonesia amidst the fluctuations observed between 2020 and 2024. A quantitative research method was employed. The study utilized non-probability sampling, specifically the purposive sampling technique. Secondary data were used, with a sample comprising eight manufacturing companies in the cosmetics and household goods sectors listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis was conducted using panel data regression with the aid of Eviews 13, and hypotheses were tested using the F-test and t-test at a significance level of α = 0.05 (5%). The regression results indicate that profitability, firm size, and liquidity when considered simultaneously have a significant effect on capital structure. Meanwhile, partial testing reveals that while profitability significantly affects capital structure, firm size and liquidity do not have a significant impact.*

Keywords: *Profitability; Firm Size; Liquidity; Capital Structure.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana hubungan antara Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas dalam mempengaruhi struktur modal yang terjadi di Indonesia saat mengalami fluktuasi 2020-2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *Non Probability Sampling* dengan Teknik *Purposive Sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dengan sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan manufaktur sektor kosmetika dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan *Eviews* 13 dan hipotesis diuji dengan uji-F dan uji-T dengan tingkat signifikan α = 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil regresi, pengujian ini secara simultan menunjukan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sementara itu, hasil pengujian parsial menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan dan likuiditas tidak memberi pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: *Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Likuiditas; Struktur Modal*.

1. LATAR BELAKANG

Subsektor industri kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang berfokuskan perawatan kecantikan (*beauty care*) di Indonesia merupakan salah satu bidang dengan tingkat persaingan yang sangat ketat. Menurut (Putri & Santoso, 2022) pertumbuhan produk kosmetik menunjukkan adanya potensi pasar domestik yang cukup besar, khususnya di era milenial. Dalam operasional bisnis agar berjalan dengan lancar serta adanya pembiayaan atau pendanaan yang bersumberkan dari dana yang sudah ada dan di

Naskah Masuk: 26 Oktober 2026; Revisi: 27 Oktober 2026; Diterima: 28 Oktober 2026; Terbit: 03 November 2026

alokasikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Adapun menurut (Khoirunnisa, Purnamasari, & Tanuatmodjo, 2018) sumber pendanaan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu berupa ekuitas dan modal asing. Modal asing seperti adanya investasi dan utang yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan pendanaan tambahan. Pendaaan atau pembiayaan dapat dimaknai sebagai struktur modal.

(Mudjijah, Khalid, & Astuti, 2019) menjelaskan bahwa struktur modal adalah suatu perbandingan antara sebuah jumlah hutang jangka pendek yang memiliki sifat permanen, hutang jangka panjang, preferen serta saham biasa, sehingga seorang manager keuangan mampu mengoptimalkan struktur modal. Menurut (Putu Yumi Chandra Dewi & Ida Bagus Panji Sedana, 2024) untuk mengoptimalkan struktur modal pada subsektor kosmetika dan kebutuhan rumah tangga dapat memerlukan dan menerbitkan lebih banyak hutang atau ekuitas. Menurut (Njo, 2022) ada beberapa teori yang mendukung untuk digunakan pada struktur modal salah satu diantaranya yaitu *pecking order theory* dan *trade-off theory*.

Kesenjangan penelitian dalam analisis ini muncul dari adanya ketidakkonsistenan antara teori struktur modal konvensional dengan realitas pengelolaan keuangan pada perusahaan besar di industri barang konsumsi. Secara teoritis, menurut *Pecking Order Theory* sebagaimana diperkuat oleh pendapat (Asnawi, 2021), perusahaan dengan profitabilitas tinggi seharusnya mengutamakan laba ditahan (ekuitas) sebelum memutuskan untuk menambah utang.

Menurut Kasmir (2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertemtu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Menurut (Millenia, Irwati, & Utomo, 2024) dapat diartikan bahwa semakin banyak laba yang di dapatkan, maka semakin rendah utang yang akan dipinjam oleh perusahaan. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk membandingkan antara berbagai komponen dari laporan keuangan perusahaan.

Faktor kedua yaitu Ukuran Perusahaan, Menurut Brigham dan Houston (2019:36) bahwa Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Menurut (Fajriah, 2022) mengatakan bahwa skala dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat melalui besarnya total

aktiva, jumlah penjualan, maupun nilai pasar saham. Menurut (Putri & Santoso, 2022) Semakin besar ukuran sebuah perusahaan, semakin tinggi pula ketergantungannya pada sumber dana eksternal.

Faktor ketiga yaitu Likuiditas yang menjadi tolak ukur efektivitas sebuah pembayaran kebutuhan maupun utang serta ketersediaan kas untuk kegiatan oprasional perusahaan. Menurut (Hasanah & Krisnaldy, 2025) likuiditas yang menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*) memiliki hubungan yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan yang menggunakan rumus DER. Standar variable CR menurut Kasmir (Kasmir, 2019) sebesar 200% atau 2 kali, maka rasio yang dihasilkan dibawah standar variable sehingga kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi tidak baik.

Penelitian oleh (Z.A, Zulpahmi, & Sumardi, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh variable dan signifikan terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Berbeda dengan temuan (Purnami ni putu sri & susila gede agus jana, 2021) menunjukan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas secara signifikan berpengaruh terhadap Struktur Modal. Adapun temuan (Alia Aprilia & Retno Fuji Oktaviani, 2024) menemukan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Beragam hasil penelitian tersebut menunjukan adanya *research gap* terkait pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris yang lebih konsisten.

Berdasarkan uraian yang sudah terpaparkan, dengan pengertian dan pernyataan yang diungkapkan dalam penelitian atau kejadian yang memiliki perbedaan di masing-masing variable, maka penulis tertarik untuk memilih judul penelitian dan ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai pengaruh atau faktor apa yang nyata dengan penelitian ini yaitu: "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetika Dan Kebutuhan Rumah Tangga (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024)".

2. KAJIAN TEORITIS

A. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau laba dalam jangka waktu tertentu. Selain itu juga, Rasio Profitabilitas merefleksikan tingkat efektivitas manajemen dalam

mengelola oprasional. Hal tersebut terlihat dari perolehan laba yang bersumber dari aktivitas penjualan maupun investasi, yang pada akhirnya menggambarkan sejauh mana efisiensi perusahaan telah tercapai. Selain itu Menurut Darmawan (2020), rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

B. Ukuran Perusahaan

(Gaol & Duha, 2021) mengemukakan bahwa Ukuran perusahaan yaitu sebuah pengukur yang menandakan besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Perusahaan besar dalam memberitahukan laporan keuangannya lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan kecil. Menurut Brigham dan Houston (2019) bahwa Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.

Menurut Hartono (2017), Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *long size*, nilai pasar saham dan lain-lain). Menurut (Handayani, Fandil, & Tri, 2024) berpendapat Berdasarkan Badan Standarisasi Nasional, ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: 1) Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari Rp. 50 Milyar/tahun; 2) Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp. 1-10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki hasil penjualan lebih besar dari Rp. 1 Milyar dan kurang dari Rp. 50 Milyar; dan 3) Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp. 1 Milyar/tahun.

C. Likuiditas

Kasmir (2019) mengemukakan bahwa rasio likuiditas atau yang sering disebut juga rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Di sisi lain, menurut (Saleh, Arief, Saleh, Syahputra, & Saleh, 2022) likuiditas ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo dengan jaminan aset lancar yang dimiliki. Selain itu, menurut (Tjiptadi, 2024) likuiditas merupakan rasio yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menganalisis laporan keuangannya, karena rasio likuiditas bisa menunjukan akan

kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar atau memenuhi utang jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi perusahaan.

D. Struktur Modal

Pengertian Struktur Modal menurut (Pradnyani, Widnyana, & Tahu, 2022) yaitu kumpulan dana yang digunakan unttuk membiayai suatu aset atau ekspansi perusahaan, Dimana pelunasan dan pengembaliannya tidak dilakukan dalam waktu yang dekat atau minimal satu tahun. Menurut Sugeng (2019), Struktur modal adalah jumlah dana yang relatif besar dan terikat dalam jangka waktu panjang, sehingga lebih bersifat strategik bagi perusahaan. Menurut Arifin (2018), Struktur modal adalah jumlah dana yang besar dan terikat dalam jangka waktu panjang, sehingga lebih bersifat strategik bagi perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah sektor Kosmetika dan Kebutuhan Rumah Tangga yang berhubungan dengan perawatan kecantikan (*beauty care*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari Sembilan (9) perusahaan. Teknik sampling yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 sampel atau 5 tahun dari periode 2020-2024. Penelitian ini menetapkan penggunaan data sekunder laporan keuangan Perusahaan Manufaktur sektor Kosmetika dan Kebutuhan Rumah Tangga di bidang yang terdaftar di BEI. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode, yaitu studi dokumentasi dan *library research*. Alat analisis data dalam penelitian ini adalah uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi data panel dan analisis koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Desktiptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	DER	ROE	LN	CR
Mean	105.9766	30.27958	28.54269	245.9725
Median	60.50738	10.08190	28.46731	220.6943
Maximum	646.5892	156.7368	30.65313	935.2054
Minimum	19.40991	0.028425	27.05084	44.63616
Std. Dev.	131.4396	45.35070	1.137421	204.9639

Skewness	2.443071	1.896910	0.415878	1.695011
Kurtosis	8.987450	5.138552	1.906069	5.936581
Jarque-Bera	99.53991	31.61079	3.147507	33.52625
Probability	0.000000	0.000000	0.207266	0.000000
Sum	4239.063	1211.183	1141.708	9838.901
Sum Sq. Dev.	673778.8	80210.75	50.45529	1638398.
Observations	40	40	40	40

Sumber: Output *Eviews* 13 (Data diolah Penulis)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat variabel struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukan bahwa selama periode penelitian memiliki nilai maksimum struktur modal adalah sebesar 646.5892 dan nilai minimum sebesar 19.40991. nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 105.9766 dan standar deviasi 131.4396 yang memiliki arti penyebaran data lebih besar karena nilainya lebih tinggi dari nilai rata-rata (*mean*). Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) menunjukan bahwa selama periode penelitian memiliki nilai maksimum profitabilitas sebesar 156.7368 dan nilai minimum sebesar 0.028366 sedangkan untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 30.27850 dan standar deviasi sebesar 45.35136 yang menunjukan penyebaran data lebih besar karena nilainya lebih tinggi dari nilai rata-rata (*mean*).

Variabel Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Logaritma Natural (LN) menunjukan bahwa selama periode penelitian memiliki nilai maksimum ukuran perusahaan adalah sebesar 30.65313 dan nilai minimum sebesar 27.05084. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28.54269 dan standar deviasi sebesar 1.137421 yang berarti penyebaran data lebih kecil karena nilainya lebih rendah dari nilai rata-rata (*mean*).

Variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) menunjukan bahwa selama periode penelitian memiliki nilai maksimum likuiditas adalah sebesar 935.2058 dan nilai minimum sebesar 44.63616. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 245.9727 dan standar deviasi sebesar 204.9642 yang berarti penyebaran data lebih kecil karena nilainya lebih rendah dari nilai rata-rata (*mean*).

B. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

	ROE	LN	CR
ROE	1.000000	0.660649	-0.330497
LN	0.660649	1.000000	-0.179287
CR	-0.330497	-0.179287	1.000000

Sumber: Hasil Output *Eviews* 13 (Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil dari uji multikolinearitas diketahui koefisien kolerasi X1 dan X2 sebesar 0.660649 < 0,90, X1 dan X3 sebesar -0.330497 < 0,90, dan X2 dan X3 sebesar -0.179287 < 0.90 yang artinya bahwa nilai koefisien kolerasi antar variabel independen memiliki nilai kurang dari 0.90 sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-38.25624	214.5652	-0.178297	0.8595
ROE	0.245266	0.200208	1.225053	0.2285
LN	2.559304	7.658123	0.334195	0.7402
CR	0.004982	0.033802	0.147374	0.8837

Sumber: Hasil Output *Eviews* 13 (Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan hasil output tabel di atas, hasil dari nilai probabilitas pada variabel independen Profitabilitas yang di proksikan dengan dengan ROE (*Return on Equity*) adalah sebesar 0.2285 > 0.05 sedangkan untuk hasil nilai probabilitas dari variabel independen Ukuran Perusahaan yang di proksikan dengan LN (Logaritma Natural) adalah sebesar 0.7402 > 0,05 dan untuk hasil nilai probabilitas dari variabel independen Likuiditas yang di proksikan dengan CR (*Current Ratio*) adalah sebesar 0.8837 > 0,05. Dari hasil nilai probabilitas dari ketiga variabel independen lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

C. Metode Estimasi Regresi Data Panel

Common Effect Model (CEM)

Tabel 4 Hasil Regresi *Common Effect Model* (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-401.2675	322.8590	-1.242857	0.2220
ROE	2.077451	0.301256	6.895974	0.0000
LN	16.57330	11.52327	1.438246	0.1590
CR	-0.116707	0.050863	-2.294557	0.0277
R-squared	0.798883	Mean dependent var		105.9766
Adjusted R-squared	0.782123	S.D. dependent var		131.4396
S.E. of regression	61.35245	Akaike info criterion		11.16579
Sum squared resid	135508.4	Schwarz criterion		11.33467
Log likelihood	-219.3157	Hannan-Quinn criter.		11.22685
F-statistic	47.66672	Durbin-Watson stat		0.912064
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Output *Eviews* 13 (Data Diolah Peneliti)

Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 5 Hasil Regresi *Fixed Effect Model* (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2459.199	1444.595	1.702345	0.0994
ROE	1.115121	0.609572	1.829351	0.0776
LN	-83.39346	50.77267	-1.642487	0.1113
CR	-0.027295	0.067040	-0.407139	0.6869
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.898287	Mean dependent var		105.9766
Adjusted R-squared	0.863213	S.D. dependent var		131.4396
S.E. of regression	48.61253	Akaike info criterion		10.83406
Sum squared resid	68532.16	Schwarz criterion		11.29850
Log likelihood	-205.6811	Hannan-Quinn criter.		11.00198
F-statistic	25.61155	Durbin-Watson stat		1.261406
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Output *Eviews* 13 (Data Diolah Peneliti)

Random Effect Model (REM)

Tabel 6 Hasil Regresi *Random Effect Model* (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-383.5175	503.8925	-0.761110	0.4515
ROE	1.866996	0.412788	4.522895	0.0001
LN	15.92952	17.90429	0.889704	0.3795
CR	-0.088258	0.056544	-1.560878	0.1273
	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			43.84882	0.4486
Idiosyncratic random			48.61253	0.5514
	Weighted Statistics			
R-squared	0.530392	Mean dependent var		47.07477
Adjusted R-squared	0.491258	S.D. dependent var		71.68740
S.E. of regression	51.13184	Sum squared resid		94120.74
F-statistic	13.55325	Durbin-Watson stat		1.171088
Prob(F-statistic)	0.000004			
	Unweighted Statistics			
R-squared	0.788859	Mean dependent var		105.9766
Sum squared resid	142262.6	Durbin-Watson stat		0.774790

Sumber: Hasil Output *Eviews* 13 (Data Diolah Peneliti)

D. Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 7 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.048802	(7,29)	0.0033
Cross-section Chi-square	27.269232	7	0.0003

Sumber: Hasil Output *Eviews* 13 (Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan data tabel di atas, nilai probabilitas untuk *cross section* F 0.0033 < 0,05 maka model yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM).

Uji Hausman

Tabel 8 Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	hi-Sq. Statistic	hi-Sq. d.f.	prob.
Cross-section random	6.828037	3	0.0776

Sumber: Hasil Output *Eviews* 13 (Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan data tabel di atas, nilai probabilitas untuk *cross section random* 0.0776 > 0,05 maka artinya model yang tepat adalah *random effect model* (REM).

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang paling sesuai untuk digunakan dalam pengujian hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM).

E. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 9 Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-383.5175	503.8925	-0.761110	0.4515
ROE	1.866996	0.412788	4.522895	0.0001
LN	15.92952	17.90429	0.889704	0.3795
CR	-0.088258	0.056544	-1.560878	0.1273
	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			43.84882	0.4486
Idiosyncratic random			48.61253	0.5514
	Weighted Statistics			
R-squared	0.530392	Mean dependent var		47.07477
Adjusted R-squared	0.491258	S.D. dependent var		71.68740
S.E. of regression	51.13184	Sum squared resid		94120.74
F-statistic	13.55325	Durbin-Watson stat		1.171088
Prob(F-statistic)	0.000004			
	Unweighted Statistics			
R-squared	0.788859	Mean dependent var		105.9766
Sum squared resid	142262.6	Durbin-Watson stat		0.774790

Sumber: Hasil Output *Eviews* 13 (Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan hasil output tabel di atas formulasi persamaan analisis regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Estimation Command:

LS(?, CX=R) Y C X1 X2 X3

Estimation Equation:

Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3 + [CX=R]

Substituted Coefficients:

Y = -383.5175+ 1.866996*X1 + 15.92952*X2 -0.088258*X3 + [CX=R]

DER = -383.5175+ 1.866996 ROE + 15.92952 LN – 0.088258 CR + e

Dari hasil persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan bahwa Nilai konstanta sebesar -383.5175 mencerminkan bahwa jika variabel Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (LN), dan Likuiditas (CR) bernilai nol maka nilai Struktur Modal (DER) bernilai negatif sebesar -383.5175. Nilai koefisisen regresi variabel Profitabilitas (ROE) bernilai positif sebesar 1.866996 artinya jika nilai Profitabilitas (ROE) mengalami peningkatan 1 satuan dan variabel lain tetap maka variabel Struktur Modal (DER) akan mengalami peningkatan sebesar 1.866996 satuan dan begitupun sebaliknya, jika nilai variabel Profitabilitas (ROE) mengalami penurunan sebesar 1 satuan sementara variabel lain tetap, maka variabel Struktur Modal (DER) akan mengalami penurunan sebesar 1.866996 satuan.

Nilai koefisisen regresi variabel Ukuran Perusahaan (LN) bernilai positif sebesar 15.92952 artinya jika nilai Ukuran Perusahaan (LN) mengalami peningkatan 1 satuan dan variabel lain tetap maka variabel Struktur Modal (DER) akan mengalami peningkatan sebesar 15.92952 satuan dan begitupun sebaliknya, jika nilai variabel Ukuran Perusahaan (LN) mengalami penurunan sebesar 1 satuan sementara variabel lain tetap, maka variabel Struktur Modal (DER) akan mengalami penurunan sebesar 15.92952 satuan. Nilai pada koefisien regresi variabel Likuiditas (CR) bernilai negatif sebesar 0.088258 artinya jika nilai variabel Likuiditas (CR) mengalami peningkatan 1 satuan sementara variabel lain tetap, maka variabel Struktur Modal (DER) akan mengalami penurunan sebesar 0.088258 satuan dan begitupun sebaliknya, jika nilai variabel Likuiditas (CR) mengalami penurunan sebesar 1 satuan sementara variabel lain tetap, maka variabel Struktur Modal (DER) akan mengalami peningkatan sebesar 0.088258 satuan.

F. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.530392	Mean dependent var	47.07477

Adjusted R-squared	0.491258	S.D. dependent var	71.68740
S.E. of regression	51.13184	Sum squared resid	94120.74
F-statistic	13.55325	Durbin-Watson stat	1.171088
Prob(F-statistic)	0.000004		

Sumber: Hasil Output *Eviews* 13 (Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel di atas nilai koefisien determinasi (R-*square*) sebesar 0.530392 yang memiliki arti pengaruh Profitabilitas. Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas secara simultan adalah 53,0392% sedangkan sisanya yaitu sebesar 46,9608% Struktur Modal dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian seperti Struktur Aset dan pertumbuhan Perusahaan.

G. Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 9 didapatkan hasil nilai prob (F-*statistic*) sebesar 0.000004. Dengan demikian 0.000004< 0.05 maka Ho ditolak Ha diterima dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Ukuan Perusahaan, Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Uji Parsial (Uji T)

Variabel Profitabilitas memiliki nilai *t-statistic* sebesar 4.522895 dengan nilai *prob.*(*signifikansi)* sebesar 0.0001< 0.05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel Struktur Modal pada Sektor Kosmetika dan Kebutuhan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2024.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai *t-statistic* sebesar 0.889704 dengan nilai *prob.*(*signifikansi)* sebesar 0.3795 > 0.05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak artinya variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Struktur Modal pada Sektor Kosmetika dan Kebutuhan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2024.

Variabel Likuiditas memiliki nilai *t-statistic* sebesar -1.560878 dengan nilai *prob.*(*signifikansi)* sebesar 0.1273 > 0.05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak artinya variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Struktur Modal pada Sektor Kosmetika dan Kebutuhan Rumah Tangga yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2024.

H. Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas secara simultan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa, variabel profitabilitas,ukuran perusahaan dan liuiditas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada sektor kosmetika dan kebutuhan rumah tangga tahun 2020-2024.

Sejalan dengan teori menurut Lau (2022) bahwa faktor yg mempengaruhi struktur modal yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas. Dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut tercermin oleh ROE, Ukuran Perusahaan, dan CR sebagai indikator kinerja keuangan. Kondisi pada sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga menunjukan fluktuasi dan perubahan nilai struktur modal.

Meskipun Ukuran Perusahaan cenderung dalam kondisi baik, tetapi tetap menigkatkan DER. Hal ini menunjukan bahwa kinerja keuangan pada sektor kosmetika dan kebutuhan rumah tangga tidak memilih dari ukuran perusahaan tapi memperhatikan kapasitas perusahaan dalam menciptakan laba dan likuid perusahaan. Oleh karena itu ketiga variabel tersebut Bersama-sama menjadi pertimbangan manajemen dalam mengevaluasi prospek dan kinerja keuangan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sabrina et al., (2021) yang menyatakan bahwa secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas secara Parsial terhadap Struktur Modal

Berdasarkan penelitian menunjukan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada sektor kosmetika dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

Menurut Grace Gardenia dan Jonnardi (2021) yang menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, dikarenakan hal tersebut disebabkan semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin besar dana internal untuk investasi, yang dimana penggunaan utang juga akan besar. Sejalan dengan *pecking order theory*, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menghindari penggunaan utang untuk pendanaan investasi, sehingga laba ditahan meningkat dan rasio utang menurun, dengan asumsi tidak ada penambahan utang baru.

Jika profitabilitas perusahaan meningkat maka kinerja manjemen akan dinilai lebih baik dalam mengelola modalnya. Karena pada umumnya profitabilitas yang tinggi akan diartikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan memperoleh laba yang baik sehingga lebih mudah memperoleh pendanaan atau menarik investor. Adapun jika profitabilitas menurun perusahaan akan lebih sulit mendapatkan pendanaan dari investor maupun kreditur karena perusahaan menunjukan kurang efektif aset, modal maupun kegiatan oprasional untuk menghasilkan keuntungan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu (Dinda Meisyta, Ahmad Yusuf, & Dwi Martika, 2021) yang menyatakan secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan secara Parsial terhadap Struktur Modal

Berdasarkan penelitian menunjukan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada sektor kosmetika dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan terhadap struktur modal.

Menurut (Pradnyani et al., 2022) Besar kecilnya ukuran perusahaan memengaruhi struktur modal, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung membutuhkan dana yang lebih besar untuk membiayai investasinya. Menurut Wafa (2024) yang mengemukakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal hal ini bisa disebabkan oleh kesalahaan dalam pengambilan keputusan pendanaan, sehingga menyebabkan manajemen perusahaan gagal mengelola struktur modal secara optimal.

Jika perusahaan meningkat, maka perusahaan biasanya akan memiliki aset, penjualan, dan kapasitas oprasional yang lebih besar. Kondisi ini dapat membuat penigkatan kepercarayaan investor dan krediturkarena perusahaan akan dianggap lebih stabil dan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajibannya. Sedangkan jika perusahaan menurun, maka akan terjadi kecenderungan mengalami penurunan aset, penjualan, maupun kapasitas oprasional. Kodisi saat menurun akan menyebabkan tingkat kepercayaan inbvestor dan kreditur menurun karena perusahaan diaggap kurang mampu dalam memenuhi kewajibannya.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu (Nabila, 2023) yang menyatakan secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Likuiditas secara Parsial terhadap Struktur Modal

Berdasarkan penelitian menunjukan bahwa variabel likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada sektor kosmetika dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

Menurut penelitian (Cahyani & Nyale, 2022) Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga cenderung mengurangi penggunaan utang yang berdampak pada penurunan struktur modal. Tingginya likuiditas juga mencerminkan ketersediaan sumber dana internal yang besar, yang biasanya akan dimanfaatkan terlebih dahulu untuk kebutuhan operasional dan investasi sebelum perusahaan menggunakan pendanaan eksternal seperti utang.

Menurut Tera Vera Teffila (2025) diketahui bahwa likuiditas tidak mempengarui struktur modal. Dimana likuiditas tidak mempengaruhi oleh besar kecilnya struktur modal. Likuiditas akan lebih memfokuskan pada perusaaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan struktur modal berhubungan dengan penbiayaan jangka panjang. Sedangkan struktur modal dan likuiditas memiliki persepsi yang berbeda, karena perusahaan dengan likuiditas tinggi akan memungkinkan memiliki kas atau aset yang likuid sehingga memadai untuk memenuhi kebutuhan perusahaan tanpa harus mengubah struktur modalnya.

Jika likuiditas meningkat, maka struktur modal akan menurun dikarenakan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar utang lancar, sehingga kondisi keuangan perusahaan dinilai lebih aman dan stabil. Sedangkan jika likuiditas menurun, maka strukktur modal terutama utang akan meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa aset lancar yang dimiliki perusahaan tidak cukup untuk menutupi utang lancar, sehingga perusahaan dapat mengalami kesulitan keuangan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Penurunan likuiditas juga dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor dan kreditur terhadap perusahaan karena dianggap memiliki risiko keuangan yang lebih tinggi. Selain itu, perusahaan mungkin akan lebih bergantung pada pendanaan eksternal atau utang untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu (Sabrina et al., 2021) yang menyatakan secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetika dan Kebutuhan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Strukur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetika dan Kebutuhan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Strukur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetika dan Kebutuhan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Strukur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetika dan Kebutuhan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

DAFTAR REFERENSI

Alia Aprilia, & Retno Fuji Oktaviani. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, *2*(5), 197–225. https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.822

Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.

Asnawi, D. S. K. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, INVESTASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021*.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamental of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.

Cahyani, N., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Struktur Aset dan Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(7), 2675–2686. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.748

Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.

Dinda Meisyta, E., Ahmad Yusuf, A., & Dwi Martika, L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, *7*, 83–91.

Fajriah, A. (2022). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *7*(1), 1–12.

Gaol, R. L., & Duha, K. S. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Tjyybjb.Ac.Cn*, *27*(2), 58–66.

Gardenia, G. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntasi*, *3*(3), 1278.

Handayani, D. S., Fandil, & Tri, R. M. L. (2024). *PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL SEKTOR CONSUMER NON- CYCLICALS*. *3*(9), 2657–2668.

Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE.

Hasanah, I., & Krisnaldy. (2025). *STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PADA PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY , TBK PERIODE 2013-2024 Ismiyatun Hasanah Technology Tbk Periode Tahun 2013-2024*. *2*(5), 665–675.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan-12). Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Khoirunnisa, F., Purnamasari, I., & Tanuatmodjo, H. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *Journal of Business Management Education (JBME)*, *3*(2), 21–32. https://doi.org/10.17509/jbme.v3i2.14211

Lau, E. A. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Suatu Perusahaan Sebuah Kajian Pustaka*. *4*(1), 100–112.

Millenia, S., Irwati, D., & Utomo, A. S. (2024). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Penggunaan Hutang: Pengujian Pecking Order Theory. *Jurnal Volatilitas*, *6*(1), 25–33.

Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(1), 41–56.

Nabila, D. T. (2023). Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansie*, *12*, 1–15.

Njo, R. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal*. (2018), 61–78.

Pradnyani, I. G. A. C., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*, *3*(9), 51–70.

Purnami ni putu sri, & susila gede agus jana. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal padaPerusahaan Sub Sektor Batu Bara di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *11*(3), 371–379.

Putri, H. A., & Santoso, B. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics Households. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *11*(3), 1–19.

Putu Yumi Chandra Dewi, & Ida Bagus Panji Sedana. (2024). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, *5*(1), 199–217.

https://doi.org/10.32585/jbfe.v5i1.5137

Sabrina, H. A., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, *6*(2), 315. https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.292

Saleh, U. A., Arief, M. Y., Saleh, U. A., Syahputra, H., & Saleh, U. A. (2022). *TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR YANG TERDAFTAR DI BEI*. *1*(1).

Sugeng, B. (2019). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.

Teffila, T. V. (2025). Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, *9*(1), 56.

Tjiptadi, F. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 -2022)*. *1*, 1–8.

Wafa, H. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Listrik Asia Periode 2019-2022. *Journal of Economic, Business and Accounting*, *7*(4), 9850.

Z.A, S. R., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Financial and Tax*, *1*(1), 33–46. https://doi.org/10.52421/fintax.v1i1.130